

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Arief Syukriyannur

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana, Program Studi
Akuntansi**

ariefsyukriyannur12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of manufacturing companies registered in Indonesia.

This research is descriptive quantitative. The population consists of all manufacturing companies listed on the IDX. The sampling technique is a purposive sampling technique with several criteria.

The results showed that the liquidity ratio of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk has the best ratio, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk has the best solvency ratio and PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk has the best profitability.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memiliki rasio terbaik, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memiliki rasio solvabilitas terbaik dan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memiliki profitabilitas terbaik.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

I. Pendahuluan

Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang perusahaan khususnya laporan keuangan, hasil dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan perubahan posisi keuangan, yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar perusahaan. Selain itu, informasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan. Informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan, seperti Struktur keuangan, kinerja keuangan beserta rasio-rasinya yakni solvabilitas, profitabilitas dan rasio likuiditas serta kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan ditempat perusahaan berada.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini sehubungan dengan evaluasi terhadap kemungkinan perubahan sumber daya keuangan yang diharapkan dapat dikelola di masa mendatang. Selain itu, informasi tentang perubahan kondisi keuangan perusahaan juga berguna untuk mengevaluasi investasi, pembiayaan, dan operasi perusahaan selama periode tersebut.

Dalam hal penyampaian laporan keuangan, saat ini diatur dalam sistem standar akuntansi yang tetap, yaitu Standar Pelaporan Keuangan Internasional yakni IFRS. Standar ini diakui oleh perusahaan di seluruh dunia. Selain itu, standar tersebut dapat memberikan informasi dalam laporan keuangan yang lebih relevan dan akurat untuk memenuhi kebutuhan pihak terkait dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan hasil dan perkembangan operasi perusahaan. Laporan keuangan ini dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Analisis laporan merupakan salah satu alat analisis untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan lebih akurat untuk digunakan sebagai bahan dalam suatu proses pengambilan keputusan. Selain itu, untuk memperoleh informasi penting tentang strategi masa depan perusahaan, Harahap (2004:25). Karena dengan mengetahui keadaan keuangan perusahaan dapat memudahkan para manajer perusahaan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu, perkembangan bisnis saat ini dan merencanakan strategi masa depan.

Perusahaan industri manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena produk industri tersebut dibutuhkan oleh masyarakat luas dan

hanya dimiliki oleh investor di pasar modal. Sehingga investor dapat mengetahui cara perusahaan manufaktur melaporkan kinerja perusahaan, termasuk data keuangan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan di masa mendatang dan juga bagi investor.

Hasil analisis kinerja keuangan tidak hanya digunakan oleh manajer, tetapi juga oleh pemangku kepentingan lain dalam perusahaan seperti investor (Paleni, 2017). Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini mengkaji atau analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio kinerja, dan rasio profitabilitas.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode pengumpulan informasi dari literatur tentang topik penelitian seperti laporan keuangan, yang dijelaskan secara rinci untuk menjelaskan masalah penelitian dan mencari solusinya. Perusahaan industri yang termasuk dalam penelitian ini tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yang tepat. Teknik tersebut mencakup beberapa kriteria yang digunakan, yaitu:

- a. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur di bidang industri *food and beverage*.
- b. Perusahaan terdaftar di BEI untuk periode penelitian 2018-2020.
- c. Perusahaan menerbitkan akun tahunan selama periode penelitian.
- d. Perusahaan yang termasuk dalam indeks saham likuid diperdagangkan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan adapun sampel yang digunakan dalam penelitian adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Kalbe Farma Tbk (LKBF) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Definisi Operasional Variabel

1. Metrik likuiditas adalah metrik terkini dan metrik sangat terkini yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan telah dibayar dengan kewajibannya.

3. Rasio kinerja diperoleh dengan membandingkan tingkat penjualan dengan piutang, persediaan, modal kerja (working capital), aset tetap dan total.
4. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan.

III. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Ditinjau dari Rasio Lancar

No.	Rasio	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata %
			2018 %	2019 %	2020 %	
1	Rasio Lancar (%)	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	195.17	253.57	225.76	224.84
		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	106.63	127.21	137.33	123.72
2	Debt To Equity (%)	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	51.35	45.14	105.87	67.45
		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	93.40	77.48	106.14	92.34
3	Return On Equity (%)	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	22.93	21.31	13.09	19.11
		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	12.72	13.20	11.68	12.53
4	Return On Asset (%)	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15.15	14.82	6.36	12.11
		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6.58	6.85	5.66	6.36

Berdasarkan hasil perhitungan saat ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diketahui mengalami peningkatan dari *current ratio* dari tahun 2018 ke tahun 2020. Pada tahun 2020 ini merupakan *power ratio* tertinggi yang pernah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sedangkan pada tahun 2019, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk naik dari 195,17% menjadi 253,57% di tahun 2020 dan turun menjadi 225,76%.

Dibandingkan dengan kinerja keuangan khususnya untuk *current ratio*, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan saat ini relasi yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 224,84%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 utang lancar yang dimiliki akan dijamin dengan Rp 2,4 aset lancar pada tahun 2018-2020.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio leverage yakni DER dilihat dengan membandingkan pemodal investasi dengan perusahaan pemberi pinjaman. Dari tabel di atas, Rasio Utang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah 51,35%, 45,14% dan 105,87% untuk tahun 2018, 2019 dan 2020. Artinya, rasio

utang (DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 dan meningkat sebesar 105,87% pada tahun 2020.

Sedangkan rasio leverage PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 93,40%, 77,48% dan 106,14% pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Dalam tiga tahun tersebut, DER naik turun, dan tahun 2020 merupakan tahun keuangan terbaiknya. hasil. Pada saat yang sama, hasil tahun 2019 kurang baik karena perusahaan sebagian besar dibiayai oleh utang. Membandingkan kedua perusahaan tersebut, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki debt to equity terbaik karena memiliki rata-rata terendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kekayaan perusahaan berasal dari ekuitas perusahaan. Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkinerja buruk karena rata-rata tertinggi, menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan modal dari pemberi pinjaman atau kreditur.

3. Ditinjau dari *Return On Equity Ratio* (ROE).

Berdasarkan rasio ROE perusahaan manufaktur yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami pasang surut. Nilai ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan antara tahun 2018 dan 2020 dengan nilai 22,93%, 21,31% dan 13,09%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembalian pemegang saham atas modal yang diinvestasikan akan menghasilkan 13,09% dari laba bersih pada tahun 2020. Di sisi lain, pengembalian atas ekuitas pemegang saham naik menjadi 22,93 persen pada tahun 2018. Penurunan ini dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan untuk memperoleh ekuitas melemah dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami pasang surut dari tahun 2018 ke tahun 2020 yaitu 12,72%, 13,20%, 11,68%. ROE tertinggi dicapai pada tahun 2019. Akibatnya, kepentingan pemegang saham atas modal yang digunakan dalam laba bersih tahun berjalan meningkat menjadi 13,20 persen. Pada saat yang sama, pengembalian pemegang saham atas modal yang diinvestasikan pada tahun 2018 hanya sebesar 12,72%.

Pengembalian rata-rata ekuitas antara kedua perusahaan adalah 19,11%. Melihat periode 2018-2020, pengembalian pemegang saham atas modal yang diinvestasikan adalah 19,11% dari laba bersih.

4. Ditinjau dari *Return On Asset Ratio (ROA)*

Berdasarkan perhitungan ROA terlihat bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2020. Membandingkan kedua perusahaan PT. ROA terbaik Indofood DBP Sukses Makmur, Tbk sebesar 12,11%. Artinya, laba bersih perseroan rata-rata mencapai 12,11% selama periode yang ditinjau, antara 2018 dan 2020.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja terbaik yang dihitung dari metrik likuid atau metrik saat ini adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
2. Analisis kinerja keuangan terbaik yang dihitung dengan membandingkan utang terhadap ekuitas adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
3. Analisis kinerja keuangan yang dihitung dengan rasio Return on Investments (ROA) dan Return on Equity (ROE) menyimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan keuangan terbaik.

Bibliografi

- Amrullah, Lalu Anton. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Resiko Sistematis terhadap Return Saham. Skripsi Sarjana*. Yogyakarta : Universitas UIN Sunan Kalijaga.
- Budialim, Giovanni. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Jurnal Ilmiah, Vol.2, No.1. Surabaya : Universitas Surabaya.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi YKA.
- Eni Sudarwati. 2012. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI*. Jawa Tengah : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Febriarta Diyan Pamungkas, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Tengah : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fegi Syahputra. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Harahab, Sofyan Syafri. 2004. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2017. *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hendry Andres Maith. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3
- Hanafi, Mahmud M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekurita .UPP*. Indonesian Capital Market Directory.71
- Jullimursyida, Ganto, Muammar Khadafi,Wahyuddin Albra, Gazali Syamni. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, Vol. 8 No.1 : Universitas Malikussaleh
- Paleni, Herman. 2017. Analisis kinerja keuangan pada pdam tirta bukit sulap kota libuklinggau. *Jurnal akutanika*, 1(2):92-104.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Ni Kadek Intan Nuariyanti, Ni Made Adi Erawati. 2018. *Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konversi Ke Ifrs*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2. Denpasar : Universitas Udayana.
- Oktania, Anne Erika. 2013. *Analisis Probabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Jurnal ilmu dan riset manajemen, 2(3):1-15.